

Perancangan Infografis *Zoonosis* (Penyakit yang ditularkan Anjing dan Kucing)

Febri Ramadoni Putra¹, Hendra Afriwan², Dini Faisal³
Universitas Negeri Padang
Universitas Negeri Padang
Email: febri2ramaputra@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan Infografis *Zoonosis* (penyakit yang ditularkan anjing dan kucing) menggunakan media poster. Tujuan perancangan infografis ini untuk mengedukasi atau menambah pengetahuan serta mengingatkan kembali masyarakat terhadap anjing dan kucing yang dapat menularkan penyakit *Zoonosis*. Infografis ini mendeskripsikan carrier atau hewan pembawa penyakit, cara penularan, gejala, pengobatan dan pencegahan.

Metode perancangan yang digunakan adalah metode *glass box* (kotak kaca) dan meliputi pengumpulan data melalui observasi *Non Participant* di Dinas Kesehatan Kota Padang untuk mendapatkan data valid mengenai penyakit. Data sekunder diperoleh dari buku panduan serta artikel-artikel pendukung yang ada di internet. Metode analisa yang digunakan dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan yakni menggunakan metode analisis data 5W+1H. Media utama infografis yakni poster, serta menggunakan media pendukung: stiker, pin, gantungan kunci, kotak tisu, mug, tempat pensil, kalender, *flyer*, dan pembatas buku glosari.

Kata Kunci: Infografis, *Zoonosis*, poster, rabies

Design of Zoonosis Infographics (Diseases transmitted by dogs and cats)

Febri Ramadoni Putra¹, Hendra Afriwan², Dini Faisal³

Universitas Negeri Padang

Universitas Negeri Padang

Email: febri2ramaputra@gmail.com

ABSTRACT

Zoonosis infographic design (a disease transmitted by dogs and cats) using poster media. The purpose of this infographic design is to educate or increase knowledge and to remind the public of dogs and cats that can transmit Zoonosis. This infographic describes a carrier or animal carrier of disease, mode of transmission, symptoms, treatment and prevention.

The design method used is the glass box method and includes the collection of data through Non-Participant observation at the Padang City Health Office to obtain valid data about the disease. Secondary data were obtained from manuals and supporting articles available on the internet. The analytical method used in analyzing data that has been collected is believed to use the 5W + 1H data analysis method. The main media for infographics are posters, and using supporting media: stickers, pins, key chains, tissue boxes, mugs, pencil cases, calendars, flyers and glossary bookmarks.

Keywords: Infographics, Zoonosis, posters, rabies

A. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial hidup berdampingan dan saling ketergantungan sesamanya, tidak hanya antar sesama manusia tetapi juga antara manusia dan hewan. Hubungan ini telah terjadi sejak dahulunya dan tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Sebagai contoh; sebagian besar masyarakat dunia mempunyai hewan peliharaannya tersendiri. Anjing dan kucing merupakan beberapa contoh hewan yang menjadi peliharaan favorit manusia. Hubungan antar-manusia dan hewan juga terjadi akibat ketergantungan manusia terhadap beberapa jenis hewan yang menjadi sumber penghidupan sehari-hari yakni hewan ternak seperti ayam, itik, kambing, dan sapi.

Indonesia sebagai negara tropis dengan kekayaan aneka flora dan fauna tentunya menjadi kebanggaan tersendiri, hal yang perlu diperhatikan yaitu adanya beberapa jenis hewan yang rentan membawa bibit penyakit yang dapat ditularkan kepada manusia. Sebagai contoh; penyakit DBD dan Malaria yang ditularkan oleh nyamuk, serta *Rabies*, *Kriptosporidiosis* dan *Bartonellosis* yang menginfeksi anjing dan kucing.

Berbagai penyakit yang diderita oleh hewan, baik hewan mamalia, misalnya anjing, kucing, sapi, tikus, babi, dan unggas yang sakit, dapat ditularkan ke manusia. Penyakit yang berasal dari hewan yang dapat ditularkan ke manusia disebut penyakit *Zoonosis*. Selain dapat ditularkan melalui tinja atau air kencing hewan, kontak langsung akibat hubungan erat antara pemilik dengan hewan peliharaannya maupun antara seseorang

dengan hewan liar yang ada di sekitar rumahnya, dapat menjadi sarana penularan penyakit-penyakit *Zoonosis*. (Soedarto 2012:3)

Kontak langsung dengan berbagai hewan yang rentan menularkan penyakit tentunya sering terjadi dan sulit untuk dihindari. Tidak seperti pada kota-kota besar di Negara maju yang memiliki *animal control* / petugas pengendali binatang, yang berperan dalam pengendalian hewan liar di lingkungan perkotaan, negara Indonesia termasuk salah satu negara yang rendah tingkat pengamanan terhadap hewan liarnya.

Hewan yang dipelihara di dalam rumah, terutama anjing dan kucing, hendaknya selalu dijaga kesehatan dan kebersihannya. Kebersihan lingkungan di dalam dan di sekitar rumah juga harus selalu dijaga agar tidak tercemar kotoran hewan (tinja, air kencing, sisa-sisa makanan hewan dan bulu-bulu hewan) agar terhindar dari bahaya penularan penyakit. Mengenal dan memahami cara penularan penyakit-penyakit *Zoonosis* akan lebih memudahkan mencegah penularan penyakit oleh anjing, kucing.

Perancangan infografis sudah pernah dibuat sebelumnya oleh Indra, Firdaus (2016) dan Miarti, Wiza (2018) namun menggunakan media promosi yang berbeda yaitu media *Motion Graphic*.

B. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan yakni metode *glass box* (kotak kaca). Menurut J. Christopher Jones (Raharja 2018:13) metode *glass box* adalah metode yang melakukan pemikiran secara logika dan rasional. Metode yang digunakan dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan yakni menggunakan metode analisis data 5W+1H.

1. *What* (Apa)

Apa yang melatarbelakangi penyakit *Zoonosis* bisa terjadi?

Penyakit yang dikenal dengan istilah *Zoonosis* ditularkan oleh hewan kepada manusia. Berbagai faktor resiko penularan penyakit ini, meliputi faktor geografis kota Padang dan kebiasaan penduduk mengakibatkan rentannya penularan penyakit tersebut. Edukasi mengenai masalah ini ditujukan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan lebih mengenai penyakit *Zoonosis*.

2. *Who* (Siapa)

Siapa saja yang termasuk kedalam kelompok yang rentan terjangkit penyakit *Zoonosis*?

Penyakit *Zoonosis* dapat menjangkit masyarakat yang melakukan kontak langsung dengan hewan penular penyakit *Zoonosis*, diantaranya pemilik hewan peliharaan, serta masyarakat yang tinggal di lingkungan dimana hewan penular penyakit *Zoonosis* ini berkembang biak.

3. *Where* (Dimana)

Dimana permasalahan penyakit *Zoonosis* ini terjadi?

Secara umum permasalahan ini terjadi di Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis, dan khususnya untuk daerah kota Padang. Daerah perkotaan dengan lingkungan pemukiman yang padat dan kurang terjaganya kesehatan hewan-hewan peliharaan menyebabkan penularan penyakit sangat mudah terjadi. Selain itu pemukiman yang lingkungannya tidak sehat, merupakan sarang dan tempat hidup hewan penular penyakit. Penularan penyakit *Zoonosis* yang terjadi secara langsung antara manusia dan hewan sering terjadi.

4. *When* (Kapan)

Kapan permasalahan penyakit *Zoonosis* ini terjadi?

Permasalah ini merupakan masalah klasik yang mana hubungan saling ketergantungan antara manusia dan hewan telah terjadi sejak lama. Sehingga kontak antara manusia dan hewan telah terjadi setiap harinya dan merupakan hal yang wajar.

5. *Why* (Kenapa)

Kenapa permasalahan penyakit *Zoonosis* ini terjadi?

Adanya hubungan saling ketergantungan antara manusia dan hewan memberikan dampak yang timbal-balik, tidak hanya berdampak positif tapi terdapat pula beberapa permasalahan yang berdampak negatif nantinya. Permasalah ini diangkat bukan untuk membentuk dinding pemisah antara manusia dan hewan, melainkan untuk mengedukasi masyarakat agar lebih memperhatikan kesehatan

dan kebersihan hewan peliharaan dan lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga resiko terjadinya penyakit *Zoonosis* bisa diantisipasi.

6. *How* (Bagaimana)

Bagaimana cara pemecahan masalah penyakit *Zoonosis* ini? Pemecahan masalah dengan pembuatan info gratis yang menyampaikan informasi tentang penyakit *Zoonosis* kepada audien agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat, sehingga diharapkan membentuk masyarakat yang pintar dan peduli dengan hewan peliharaan dan lingkungan.

C. PEMBAHASA

N 1. Media

Utama

Media utama infografis berupa poster yang berisikan informasi tentang *Zoonosis* (penyakit yang ditularkan oleh anjing dan kucing) meliputi; *Rabies*, *Kriptosporidiosis*, dan *Bartonellosis*. Poster yang menjelaskan tentang *carrier* atau hewan pembawa, cara penyebaran, gejala yang dialami penderita, serta pertolongan dan pencegahan penyakit *Zoonosis*.

Pemilihan poster sebagai media utama untuk infografis karena ditinjau dari definisi infografis yang berupa visualisasi data informasi yang kompleks sehingga target audiens butuh waktu sejenak untuk menangkap informasi yang ditampilkan, sehingga poster dengan

ukuran yang tergolong besar dapat menampung semua informasi yang tercantum pada infografis. (teori poster).Poster dapat ditempatkan pada ruang- ruang publik untuk mendapatkan perhatian dari banyak audiens.



2. Media Pendukung

Media pendukung diperlukan untuk menyampaikan pesan yang lebih efektif dan menunjang informasi yang telah disampaikan pada karya utama. Menggunakan beberapa media pendukung yakni; stiker, pin, gantungan kunci, kotak tisu, mug, tempat pensil, kalender, *flyer*, dan pembatas buku glosari.

a. Stiker



b. Pin



c. Gantungan kunci



d. Kotak tisu



e. Mug



asil



RABIES
 rabM* dflclartn nmw animt #e*ui *Hhh

**KRIPTO
 SPORI
 DIOSIS**

<p>July</p> <p>August</p> <p>September</p>	<p>October</p> <p>November</p> <p>December</p>	<p>kriptosporidiosis ditularkan melalui kotoran anjing dan kucing yang terdapat parasit cryptosporidium</p> <p>BARTONELLOSIS</p> <p>bartonellosis ditularkan melalui cakaran kucing yang terinfeksi bakteri bartonella henselae</p>
--	--	--

2020

zoönosis Penyakit yang ditularkan anjing & kucing

<p>RABIES</p> <p>rabies ditularkan melalui gigitan anjing yang terinfeksi virus rabies</p>	<p>KRIPTO SPORI DIOSIS</p> <p>kriptosporidiosis ditularkan melalui</p>	<p>BARTONELLOSIS</p> <p>bartonellosis ditularkan melalui cakaran kucing yang terinfeksi</p>
---	---	--

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dari perancangan infografis *Zoonosis* (penyakit yang ditularkan oleh anjing dan kucing) yakni sebagai berikut:

Hubungan antara manusia dan hewan di muka bumi telah berlangsung selama ber-abad lamanya, di keseharian kontak langsung dengan berbagai jenis hewan pasti lumrah terjadi. Hidup berdampingan antara manusia dengan hewan tidak hanya memberikan banyak dampak positif, di satu sisi beberapa dampak negatif bisa muncul akibat dari hidup saling berdampingan. Sebagai contoh; beberapa jenis hewan berkemungkinan dapat menularkan bermacam penyakit kepada manusia. Anjing dan kucing misalnya, pada kondisi tertentu anjing dan kucing yang tidak terawat kesehatannya memiliki resiko dapat menularkan penyakit. Kuku kucing yang terinfeksi bakteri *Bartonella henselae* dapat menularkan penyakit *Bartonellosis* yang mengakibatkan pembengkakan, sakit kepala, hilang nafsu makan serta turun berat badan. Kotoran anjing dan kucing yang terinfeksi bakteri *Cryptosporidium* dapat mengakibatkan kram perut, diare, muntah bahkan kejang. Paling berbahaya dan mematikan yaitu virus rabies yang menjangkiti anjing, dan ditularkan ke manusia melalui gigitan.

Pemilihan infografis dinilai tepat untuk menyampaikan informasi karena infografis berupa visualisasi data kompleks. Poster

digunakan sebagai media utama karena dapat menampung semua informasi yang tercantum pada infografis. Penggunaan stiker, pin, gantungan kunci, mug, kotak tisu, tempat pensil, kalender, *flyer* dan pembatas buku glosari diharapkan dapat mendukung informasi yang terdapat pada infografis *Zoonosis*.

2. Saran

Melalui perancangan infografis *Zoonosis*, diharapkan agar kelompok masyarakat yang sering kontak langsung dengan anjing dan kucing harus lebih mewas diri, selalu menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya, dan untuk pemilik anjing dan kucing agar selalu menjaga kebersihan hewan peliharaannya, memperhatikan perubahan perilaku anjing dan kucing untuk deteksi dini sehingga penularan penyakit berbahaya dapat diminimalisir.

DAFTAR RUJUKAN

- ICE RAMAYANI, Dr M. Nasrul Kamal, M. Sn. and S. Pd Riri Trinanda. "VISUAL BRANDING RAJUT LASNA." *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 8.2 (2018).
- Indra, Firdaus, Hendra Afriwan dan Dini Faisal. 2016. Perancangan Infografis *Brain Care*, tentang Perilaku *Negative* yang dapat Merusak Otak dalam media *Motion Graphic*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kamal, M. Nasrul. "An analysis of brass casting parameter process using sand casting mold." (2019). Chicago Jurnal Opci
- Soedarto. 2012. *Penyakit Zoonosis Manusia Ditularkan oleh Hewan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- WIZA MIARTI, Dr M Nasrul Kamal, M. Sn. and S. Ds Dini Faisal. "Perancangan Infografis Pencegahan Osteoporosis Sejak Dini Dalam Media Motion Graphic." *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 8.1 (2018)